

ABSTRAK

Abdul Rahman Sidik; *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Era New Normal (Studi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Istiqamah)*, dibawah bimbingan I: Dr. Hj. Salamah, M. Pd dan II: Dr. Hj. Mila Hasanah, M. Ag, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata kunci: Pembelajaran, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Al-Qur'an Hadits, dan Era New Normal

Setelah adanya pandemic global Virus Corona, dunia akan memasuki fase *New Normal*. Termasuk Indonesia juga akan memasuki fase ini, dan tidak akan kembali ke fase atau situasi sebelum pandemic Virus Corona ini muncul. *New Normal* adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ditambah menerapkan protocol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Prinsip utama dari *New Normal* itu sendiri adalah dapat menyesuaikan dengan pola hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di era *new normal* secara daring pada MIN 3, MIS Nurul Ulum dan MIS Al-Istiqamah Kota Banjarmasin. Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam jaringan selama era *new normal*? Subjek penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadits, dan siswa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Research* (penelitian lapangan). Sumber data primer meliputi kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadits, dan siswa sedangkan data skunder diperoleh melalui dokumen-dokumen terkait penelitian yang ada di sekolah. Metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Uji keabsahan data yang penulis gunakan adalah triangulasi sumber dalam penelitian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di era New Normal secara daring di MIN 3, MIS Nurul Ulum dan MIS Al-Istiqamah Kota Banjarmasin.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam perencanaan semua guru menyusun perencanaan yang terdiri dari Prota, Promes, Silabus dan RPP. Khususnya tentang RPP di era *new normal* ini dari guru Al-Qur'an Hadits, sebagian guru membuat RPP daring dan sebagian menggunakan RPP yang ada di LKS. Guru menyiapkan bahan ajar berupa buku paket, dan LKS, membuat video pembelajaran. Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Era *New Normal* secara guru menggunakan *Zoom*, *Whatsapp*, dan *Classroom*. Metode pembelajarannya menggunakan metode ceramah dalam bentuk video. Pendekatan pembelajaran menggunakan daring, luring dan campuran. Kegiatan belajar mengajar yaitu kegiatan awal dari mengucapkan salam, motivasi, inti terdiri dari pengiriman video dan penugasan, dan penutup terdiri dari do'a dan salam. Dalam evaluasi proses pembelajaran dan hasil belajar, dilakukan dengan cara tes tertulis yang dikumpul melalui *whatsapp* atau *Google Classroom*. Guru lebih banyak mengukur ranah kognitif seperti mengerjakan tugas soal-soal, esai dari LKS atau dalam bentuk *quizz*. Dalam ranah penilaian psikomotorik guru sebatas mengukur penilaian yang diambil dari hafalan surah, sedangkan penilaian ranah afektif guru melihat sikap, keaktifan dan ketepatan siswa dalam pembelajaran.

ABSTRACT

Abdul Rahman Sidik; Learning Al-Qur'an Hadith in the New Normal Era (Studies at Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3, Madrasah Ibtidaiyah Private (MIS) Nurul Ulum and Madrasah Ibtidaiyah Private (MIS) Al-Istiqamah), under the guidance of I: Dr. Hj. Salamah, M. Pd and II: Dr. Hj. Mila Hasanah, M. Ag, at the Postgraduate program of UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Keywords: Learning, Planning, Implementation, Evaluation, Al-Qur'an Hadith, and the New Normal Era

After the global Corona Virus pandemic, the world will enter the New Normal phase. Including Indonesia will also enter this phase, and will not return to the phase or situation before this Corona Virus pandemic emerged. New Normal is a change in behavior to continue to carry out normal activities but with the addition of implementing health protocols to prevent the transmission of Covid-19. The main principle of the New Normal itself is to be able to adapt to the pattern of life. This study aims to find out how to apply Al-Qur'an Hadith learning in the new normal era online at MIN 3, MIS Nurul Ulum and MIS Al-Istiqamah Banjarmasin City. The problem that will be answered in this research is how to apply Al-Qur'an Hadith learning in the network during the new normal era? The subjects of this study were the Al-Qur'an Hadith teachers, and students.

This research uses the type of research field research (field research). Primary data sources include school principals, Al-Qur'an Hadith teachers, and students while secondary data is obtained through documents related to existing research in schools. Data collection methods are interviews, observations and documents. The data analysis technique of this research uses data reduction, data presentation, and conclusions. The test of the validity of the data that the author uses is triangulation of sources in the study of Al-Qur'an Hadith learning in the New Normal era online at MIN 3, MIS Nurul Ulum and MIS Al-Istiqamah Banjarmasin City.

The results of this study indicate that in planning all teachers make plans consisting of Prota, Promes, Syllabus and RPP. Especially regarding lesson plans in this new normal era from Al-Qur'an Hadith teachers, some teachers make online lesson plans and some other teachers use lesson plans in LKS. The teacher prepares teaching materials in the form of textbooks, and worksheets containing questions, makes learning videos. In the Implementation of Al-Qur'an Hadith Learning in the New Normal Era, the teacher uses 3 Zoom, Whatsapp, and Classroom applications. The learning method uses the lecture method in the form of videos. The learning approach uses online, offline and mixed. Teaching and learning activities include initial activities consisting of greeting, motivation, core consisting of sending videos and assignments, and closing consisting of prayers and greetings. In evaluating the learning process and learning outcomes, teachers conduct continuous and fair assessments, carried out by means of written tests collected through WhatsApp or Google Classroom. Teachers mostly measure the cognitive domain, such as working on multiple choice questions, essays from LKS or in the form of quizzes. In the realm of teacher psychomotor assessment, it is limited to measuring assessments taken from memorizing short suras, while the assessment of the affective domain of teachers looks at the attitudes, activeness and accuracy of students in the learning process